

FILM DOKUMENTER SENI TARI SEBLANG

“Tarian Sakral dari Bumi Blambangan”

Oleh

Dhyana Yuris Febrinto, NIM 1315051064

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail: febrintorinto@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengimplementasikan hasil rancangan film dokumenter seni tari Seblang; (2) mengetahui respon penonton terhadap film dokumenter seni tari Seblang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan metode pengembangan model *cyclic strategy*. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara, tinjauan pustaka, angket dan dokumentasi. Film dokumenter seni tari Seblang ini menganut jenis film dokumenter sejarah. Sedangkan tipe film dokumenter yang diusung yaitu *expository*, dimana dalam penekanan informasi di dalam film ini selain dari narasumber juga menggunakan narasi dalam penyampaian informasinya. Film dokumenter seni tari Seblang ini mengangkat sejarah perkembangan kesenian Seblang, kesakralan seni tari Seblang, serta pementasan seni tari Seblang. Pada beberapa adegan di dalam film juga akan ditampilkan unsur rekonstruksi berupa ilustrasi adegan untuk memperjelas apa yang disampaikan oleh narasumber. Pengembangan film dokumenter seni tari Seblang ini diimplementasikan dengan menggunakan *software editing Adobe Premiere Pro CC 2018* dan *Adobe Audition Pro CC 2018*. Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa Film Dokumenter Seni Tari Seblang “Tarian Sakral dari Bumi Blambangan” dalam kriteria baik. Hasil tersebut berdasarkan analisis uji ahli isi, uji ahli media, dan uji respon penonton. Respon penonton terhadap Film Dokumenter Seni Tari Seblang “Tarian Sakral dari Bumi Blambangan” dapat dikategorikan baik dengan persentase 87,53%.

Kata kunci : *Film Dokumenter, Tari Seblang, Expository, Cyclic Strategy*.

DOCUMENTERY FILM SEBLANG DANCE ART

“Sacred Dance from Blambangan Earth”

By

Dhyana Yuris Febrinto, NIM 1315051064

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail: febrintorinto@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this study are to: (1) implement the results of the Seblang dance documentary film design; (2) knowing the audience's response to the Seblang dance documentary. This type of research used in this research is research and development using the cyclic strategy model development method. While the data collection techniques were carried out using qualitative descriptive methods, namely by means of observation, interviews, literature review, questionnaires and documentation. The Seblang dance documentary follows a historical documentary. While the type of documentary film that is carried out is the expository, which in emphasizing the information in this film apart from the source also uses narration in the delivery of the information. This Seblang dance documentary film raises the history of the development of Seblang arts, the sacredness of Seblang dance, and the performance of Seblang dance. In some scenes in the film will also be shown reconstruction elements in the form of illustrated scenes to clarify what was conveyed by the speakers. The development of the Seblang dance documentary film was implemented using Adobe Premiere Pro CC 2018 editing software and Adobe Audition Pro CC 2018. The results of the research and development showed that the Seblang Dance Documentary Film "Sacred Dance of the Earth Blambangan" in good criteria. The results are based on content expert test analysis, media expert test, and audience response test. The audience response to the Seblang Dance Documentary Film "Sacred Dance from Bumi Blambangan" can be categorized as good with a percentage of 87.53%.

Keywords : Documentary Film, Seblang Dance, Expository, Cyclic Strategy.